

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada PT Indoprima Gemilang khususnya pada *finishing* departemen produksi. PT Indoprima Gemilang merupakan Perusahaan manufactur dengan produk kampas rem, dengan system produksi *make to order*. Terdapat aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah seperti operator menunggu mesin, jarak antar mesin yang terlalu jauh sehingga mengakibatkan pergerakan berlebih, dan pengerjaan berulang yang menyebabkan keterlambatan produksi dan tidak mencapai target produksi. Penelitian ini bertujuan menemukan pemborosan dominan, mencari penyebab dan melakukan perbaikan. Metode yang dipakai yaitu dengan metode DMAIC. Dengan dilakukannya usulan perbaikan maka pemborosan berkurang, waktu produksi berkurang, dan perusahaan dapat memenuhi target produksi yang ditentukan.

Kata Kunci : *make to order*, produksi dan pemborosan.

ABSTRACT

This research was conducted at PT Indoprima Gemilang, specifically in the finishing production department. PT Indoprima Gemilang is a manufacturing company producing brake pads, with a make-to-order production system. Non-value-added activities include operators waiting for machines, excessive distances between machines, resulting in excessive movement, and repetitive work, which leads to production delays and missed targets. This research aims to identify dominant waste, identify the causes, and implement improvements. The DMAIC method was used. By implementing the proposed improvements, waste was reduced, production time was shortened, and the company was able to meet its production targets.

Keywords: make-to-order, production, and waste.